

Indonesia Manufaktur PMI™ HSBC

PMI meningkat ke titik yang tinggi selama 9 bulan seiring pertumbuhan permintaan baru yang melaju

Rangkuman

Data terbaru mengindikasikan perbaikan dalam kondisi operasi sektor manufaktur selama bulan Juli. Yang melandasinya adalah kenaikan permintaan baru yang pada akhirnya mendukung sedikit ekspansi pada output. Ketenagakerjaan dan stok pembelian juga meningkat, sementara jadwal pemasok rata-rata secara garis besar tidak berubah.

Angka headline yang didapat dari survei adalah *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)*. Hasil di atas angka 50,0 mengindikasikan adanya kemajuan dalam kondisi bisnis pada bulan sebelumnya sementara angka di bawah 50,0 menunjukkan sebuah penurunan. PMI terdiri dari sub-indeks yang berjumlah lima buah yang digunakan untuk melacak perubahan permintaan baru, output, penempatan tenaga kerja, waktu pengiriman dari para pemasok dan stok pembelian.

PMI tercatat pada angka 51,4 di bulan Juli naik dari angka 50,2 di bulan Juni. Hal ini adalah yang tertinggi yang tercatat sejak bulan Oktober 2011, walaupun secara indikatif hanya mengalami perbaikan tingkat menengah pada kondisi bisnis di sektor manufaktur Indonesia.

Jumlah permintaan baru yang ditempatkan para manufaktur Indonesia naik untuk bulan kedua berturut-turut di bulan Juli. Lebih lanjut, tingkat ekspansi meningkat menjadi yang tercepat sejak bulan Oktober 2011. Pertumbuhan bisnis baru utamanya didukung oleh perbaikan permintaan domestik yang membaik. Hal ini disorot oleh bukti bahwa permintaan baru ekspor turun untuk empat bulan berturut-turut dan yang tertajam tingkatnya adalah sejak bulan April 2011.

Kenaikan dalam pekerjaan baru tidak cukup untuk mencegah reduksi lebih lanjut di tingkat bisnis yang belum terselesaikan pada pelaku manufaktur Indonesia selama bulan Juli. Penumpukan pekerjaan menurun sepanjang riwayat singkat survei, walaupun penurunan terkini lebih lemah daripada yang tercatat di bulan sebelumnya.

Permintaan yang lebih kuat untuk barang produksi Indonesia mendorong sejumlah perusahaan untuk meningkatkan stok barang jadi. Inventaris pasca-produksi meningkat, walaupun pada tingkat yang moderat.

Ketenagakerjaan di sektor pelaku manufaktur Indonesia meningkat untuk dua kali berturut-turut di bulan Juli, walaupun pada tingkat yang marjinal. Mayoritas para panelis (87%) mengindikasikan tidak ada perubahan dalam tingkat susunan kepegawaian sejak bulan Juni.

Kuantitas input yang dibeli oleh para pelaku manufaktur Indonesia meningkat di bulan Juli, dan pada tingkat yang tertajam dalam empat bulan. Hal ini diakibatkan oleh adanya kenaikan dalam stok bahan baku yang dimiliki oleh sejumlah perusahaan. Jadwal pengiriman rata-rata dari

para pemasok secara umum tidak berubah bila dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya.

Harga input terus meningkat secara tajam di bulan Juli, walaupun tingkat inflasi sedikit mengendur secara moderat sejak bulan Juni. Terdapat sejumlah catatan dari sejumlah anggota panel mengenai harga yang dibayarkan lebih tinggi untuk bahan baku secara umum. Harga dibebankan oleh para manufaktur Indonesia untuk barang jadi terus meningkat. Dengan demikian, peningkatan terkini dalam harga-harga *factory gate*, adalah moderat dan yang terlemah sejak bulan Desember 2011.

Komentar

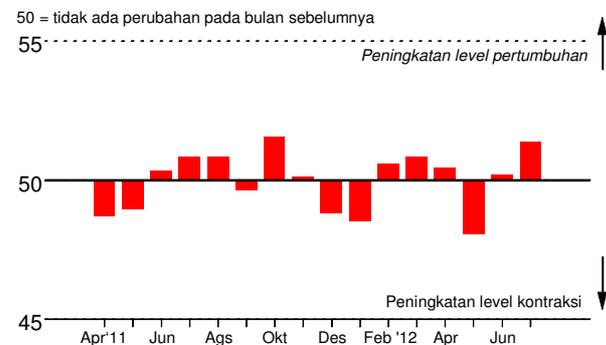
Mengomentari survei Indonesia Manufacturing PMI™, Su Sian Lim, Ekonom ASEAN di HSBC mengatakan: *"Aktivitas manufaktur terus berekspansi pada landasan permintaan baru. Tetapi divergensi antara permintaan domestik dan eksternal lebih banyak terdengar dengan adanya kontraksi pada permintaan ekspor baru yang memburuk untuk satu bulan lagi. Tekanan inflasi terlihat sedikit mendingin, terindikasi dari mengendurnya pada indeks harga input serta output."*

Poin Utama

- Kenaikan terkuat dalam pekerjaan baru sejak bulan Oktober 2011
- Permintaan domestik yang membaik menahan penurunan yang lebih tajam dalam penjualan ekspor
- Produksi meningkat untuk pertama kalinya sejak empat bulan

Ikhtisar Historis

HSBC Indonesia PMI



Sumber: Markit, HSBC.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

HSBC

Su Sian Lim, Ekonom Indonesia
Telepon +65-6658-8783
Email susianlim@hsbc.com.sg

Maya Rizano, Kepala Komunikasi Grup
Telepon + (62-21) 5291 5110
E-mail mayasrizano@hsbc.co.id

Mutiara Asmara, SVP Komunikasi Eksternal
E-mail mutiaraasmara@hsbc.co.id

Markit

Jack Kennedy, Ekonom Senior
Telepon +44-1491-461-087
E-mail jack.kennedy@markit.com

Caroline Lumley, Komunikasi Korporat
Telepon +44-20-7260-2047
Ponsel +44-78-1581-2162
E-mail caroline.lumley@markit.com

Catatan untuk para Editor:

HSBC Indonesia Manufacturing PMI didasarkan pada data yang dikumpulkan dari tanggapan bulanan hingga kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif bagian pembelian di sekitar 500 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan oleh grup Standard Industrial Classification (SIC), berdasarkan pada kontribusi industri hingga PDB Indonesia. Tanggapan survei merefleksikan perubahan, jika ada, dalam bulan berjalan dibandingkan bulan sebelumnya didasarkan pada data yang dikumpulkan di pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Kajian' menunjukkan persentase pelaporan masing-masing tanggapan, perbedaan mendasar antara jumlah tanggapan lebih tinggi/lebih baik dan tanggapan lebih rendah/lebih buruk, dan indeks "difusi". Indeks ini adalah jumlah tanggapan positif ditambah setengah dari pemberi tanggapan yang "sama".

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks individual dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru - 0,3; Output - 0,25; Ketenagakerjaan - 0,2; Waktu Pengiriman Pemasok - 0,15; Stok Jumlah Barang Dibeli - 0,1; dengan indeks Waktu Pengiriman diinversikan agar bergerak di arah yang berbanding.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman efektif untuk menunjukkan arah yang berlaku dari perubahan. Bacaan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh dalam variabel, sementara itu di bawah 50 penurunan secara umum.

Markit tidak merevisi data survei yang menjadi dasar setelah publikasi pertama, tetapi sejumlah faktor penyesuaian musiman mungkin dapat direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang berakibat pada serangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari Markit. Mohon hubungi economics@markit.com.

HSBC:

HSBC adalah salah satu jasa layanan perbankan dan keuangan terbesar di dunia. Dengan jumlah 7.200 kantor yang tersebar baik di negara maju maupun berkembang, kami memiliki tujuan untuk turut berperan dalam pertumbuhan, menghubungkan para nasabah dengan peluang bisnis yang ada, mendukung bisnis dan ekonomi agar tumbuh berkembang dan pada akhirnya membantu setiap individu memenuhi harapan dan mewujudkan ambisi mereka.

Kami melayani sekitar 89 juta nasabah melalui empat bisnis global: Retail Banking and Wealth Management, Commercial Banking, Global Banking and Markets dan Global Private Banking.. Sebagai bank internasional terdepan dunia, jaringan kami mencakup 85 negara di enam wilayah geografis: Eropa, Hong Kong, Sebagian Besar Asia-Pasifik, Timur Tengah dan Afrika Utara, Amerika Utara dan Amerika Latin.

Dengan tercatatnya perusahaan ini dalam bursa saham dunia di London, Hong Kong, New York, Paris dan Bermuda, saham di HSBC Holdings plc dimiliki oleh lebih dari 220.000 pemegang saham di 132 negara.

Tentang Markit:

Markit adalah perusahaan layanan informasi keuangan global terdepan dengan lebih dari 2,300 karyawan. Perusahaan menyediakan data independen, penilaian dan proses perdagangan di seluruh kelas aset untuk mendapatkan peningkatan transparansi, mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Pangkalan data klien mencakup partisipasi institusi yang paling berperan di pasar keuangan. Untuk informasi lebih lanjut lihat www.markit.com

Tentang PMI:

Survei *Purchasing Managers' Index*[™] (*PMI*[™]) kini tersedia di 32 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke www.markit.com/economics

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing PMI[™] HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Group Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*[™] dan *PMI*[™] adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.